

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Profil Singkat Distrik Muara Tami

Kota Jayapura merupakan Ibukota Provinsi Papua dengan luas wilayah 940 km². Distrik Muara Tami menjadi distrik dengan wilayah terluas di Kota Jayapura yang menempati 66,67 persen wilayah Provinsi Papua atau seluas 626,7 km² (BPS Kota Jayapura, 2021). Wilayah Distrik Muara Tami (dahulu disebut Kecamatan) semula merupakan bagian dari wilayah Kecamatan Abepura. Setelah terjadi pemekaran Kecamatan, Kecamatan Abepura mekar menjadi Kecamatan Abepura dan peningkatan status Muara Tami menjadi Kecamatan Persiapan (Kanpercam) Muara Tami. Pada tahun 1996, Kecamatan Muara Tami definitif menjadi Kecamatan sendiri berdasarkan PP Nomor 65 Tahun 1996 dan diresmikan oleh Gubernur Irian Jaya pada tanggal 27 Februari 1997. Pada tahun 2002 nomenklatur Kecamatan diubah menjadi Distrik sesuai dengan Undang-Undang Otonomi Khusus bagi Provinsi Papua Nomor 21 Tahun 2001.

B. Kondisi Geografis

Secara geografis, 1996 Wilayah Distrik Muara Tami terletak dibagian timur kota Jayapura dengan luas Wilayah sekitar 1.057,67 Km² dengan batas wilayah sebagai berikut :

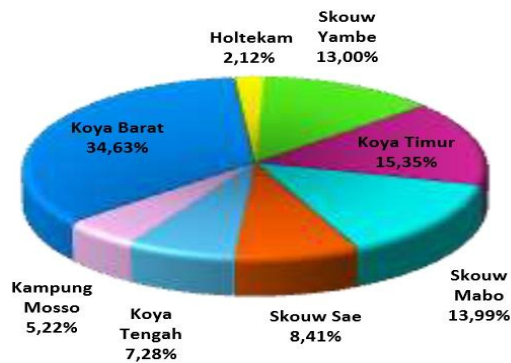
- Sebelah Utara berbatasan dengan dengan Samudera Pasifik
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Distrik Skamto, Kabupaten Jayapura

- Sebelah Barat berdasarkan dengan Distrik Abepura.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Negara Tetangga Papua New Guinea (PNG)

Letak yang demikian menempatkan Distrik Muara Tami pada posisi geografis yang sangat strategis karena berada didaerah perbatasan Negara dan kawasan pantai pasifik selatan. Secara adminitrasi, Distrik Muara Tami terdiri 5 (lima) kampung dan 2 (dua) kelurahan sebagai berikut :

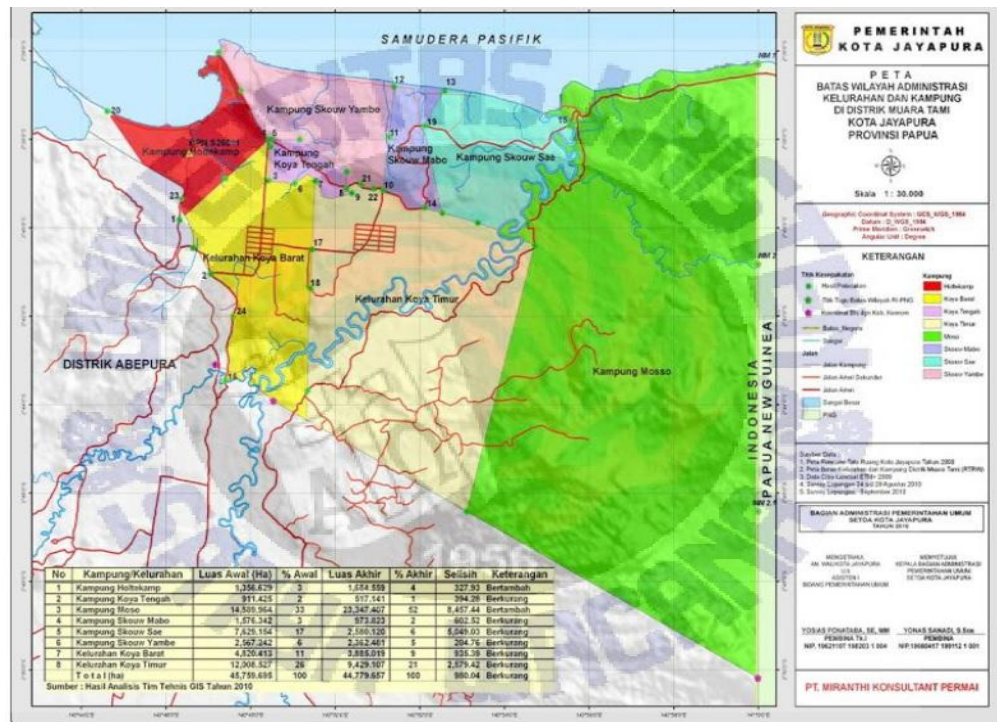
- Kampung Holtekamp
- Kampung Koya Tengah
- Kampong Skouw Sae
- Kampung Skouw Yambe
- Kampung Skouw Mabo
- Kampung Mosso
- Kelurahan Koya Timur
- Kelurahan Koya Barat

Distrik Muara Tami terdiri dari 2 Kelurahan dan 6 Kampung dengan luas wilayah mencapai 626,7 Km² yang merupakan Distrik terluas di Kota Jayapura. Kelurahan yang terdapat di Distrik Muara Tami saat ini yaitu Kelurahan Koya Barat dan Koya Timur, dan 6 Kampung yaitu Kampung Holtekam, Skouw Yambe, Skouw Mabo, Skouw Sae, Koya Tengah, dan Kampung Mosso (*repository.uksw.edu*, 2016).



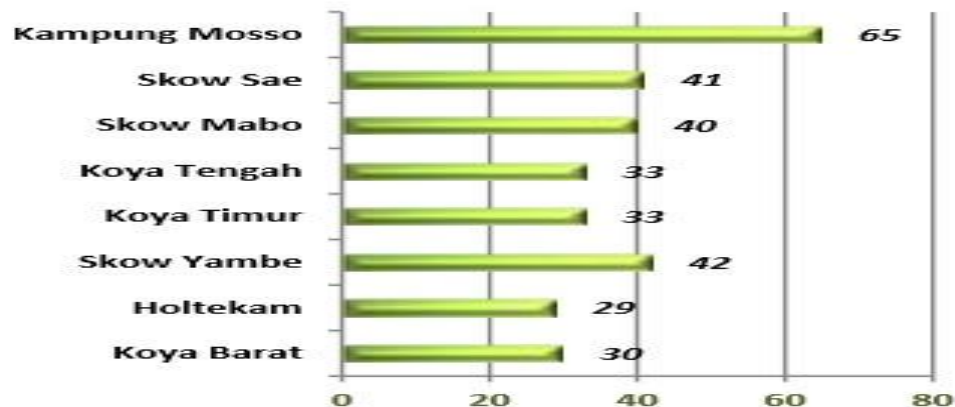
Gambar 2.1 Persentase Luas Wilayah Distrik Muara Tami Dirinci Menurut Kelurahan/Desa (Bps Kota Jayapura, 2018)

Wilayah Distrik Muara Tami mempunyai topografi yang bervariasi mulai dataran rendah, pantai sampai dataran berbukit. Dari luas wilayah sebesar 1.057,62 km² sekitar 70% diantaranya merupakan kawasan budidaya dan sisanya (30%) merupakan kawasan nonbudidaya yang berupa daerah rawa dan kawasan lindung. Kawasan Distrik Muara Tami mempunyai iklim tropis basah dengan curah hujan maksimum rata-rata sekitar 146 mm/tahun dan kelembaban udara sekitar 80,42% serta suhu udara rata-rata antara 24-31 °C. Secara geografis, Distrik Muara Tami terletak pada 10, 281211 – 30, 5818211 Lintang Selatan dan 1370, 341 – 1410, 01 Bujur Timur. Distrik Muara Tami berbatasan langsung dengan Negara Papua New Guinea di Sebelah Timur, Distrik Abepura di Sebelah Barat, Kabupaten Keerom di Sebelah Selatan, dan Samudera Pasifik di Sebelah Utara. Untuk lebih detailnya, dapat dilihat pada gambar peta berikut :



Gambar 2.2 Batas Wilayah Administrasi Kelurahan dan Kampung Di Distrik Muara Tami, Kota Jayapura (Bappeda Kota Jayapura, dalam Repository.UKSW.Edu, 2016)

Distrik Muara Tami merupakan salah satu Distrik perbatasan di Provinsi Papua, karena wilayahnya langsung berbatasan darat dengan Provinsi Sandaun, Negara PNG. Distrik Muara Tami dahulunya dijadikan lokasi penempatan transmigrasi asal Pulau Jawa di era Orde Baru sekitar tahun 1970-1980an. Di Muara Tami, mereka berbaur dengan transmigrasi dari Provinsi lain dan ada juga transmigran lokal, membentuk wilayah pemerintahan Kelurahan, yaitu Kelurahan Koya Barat dan Koya Timur. Pada awalnya Kelurahan pertama yang diresmikan oleh Walikota Jayapura pada Tahun 2001 adalah Kelurahan Koya Timur dan Koya Barat, dimana kedua Kelurahan ini merupakan wilayah yang menjadi salah satu tujuan program transmigrasi pemerintah pusat pada 1983-1984.



Gambar 2.3 Jarak Kampung/Kelurahan di Distrik Muara Tami dari Ibukota Kotamadya (km) (BPS Kota Jayapura, 2018)

Berdasarkan gambar 2, Jarak kelurahan/kampung terdekat dari ibukota Kota Jayapura adalah Kampung Holtekam dengan jarak 29 km, sedangkan kelurahan/kampung terjauh dari ibukota Kota Jayapura adalah Kampung Mosso (Bps Kota Jayapura 2018)

C. Kondisi Demografis

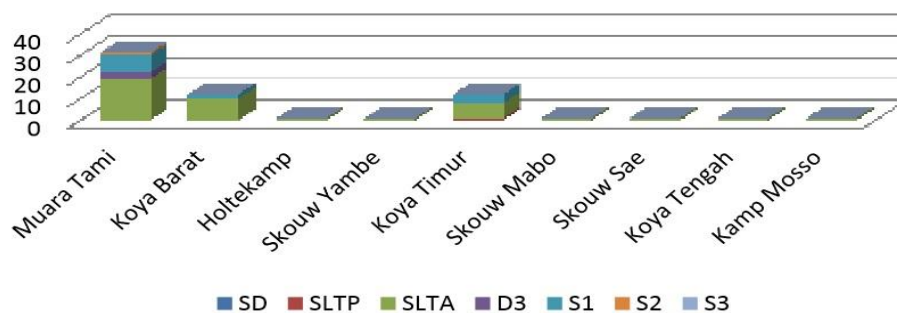
Secara umum menurut data dari Badan Pusat Statistik Kota Jayapura Tahun 2015, jumlah penduduk di Distrik Muara Tami adalah berjumlah 12.381 jiwa yang tersebar di dua Kelurahan dan enam Kampung yang ada di Distrik Muara Tami. Jumlah penduduk terbesar terletak di Kelurahan Koya Barat, yaitu 4.861 jiwa. Kelurahan Koya Barat menjadi Kelurahan yang paling banyak penduduknya diakibatkan karena, di Kelurahan ini sebagian besar dihuni oleh para transmigran dari Pulau Jawa dan transmigran lokal. Kampung Holtekam juga memiliki jumlah penduduk yang tergolong banyak yaitu sebanyak 1.086 jiwa. Hal ini disebabkan karena Kampung Holtekam adalah kampung yang berada di daerah pinggir pantai dan juga merupakan salah satu

lokasi pariwisata pantai Kota Jayapura. Penduduk yang mendiami Kampung Holtekam adalah penduduk asli yang berasal dari Kampung Enggros, campuran penduduk kampung Skouw, dan juga penduduk yang berasal dari luar daerah Papua yaitu Makasar, Bugis, dan Jawa. Sedangkan untuk Kampung Skouw Yambe, Skouw Mabo, dan Skouw Sae, penduduk yang mendiami kampung-kampung tersebut adalah penduduk asli dari kampung-kampung itu sendiri. Ketiga kampung ini juga letaknya di daerah pinggir pantai dan juga menjadi salah satu tempat pariwisata pantai yang ada di Kota Jayapura.

D. Pemerintahan

Jumlah total RT (Rukun Tetangga) dan RW (Rukun Warga) di Distrik Muara Tami tahun 2017 adalah 93 RT dan 30 RW. Kelurahan Koya Barat memiliki jumlah RT terbanyak yaitu sebanyak 36 RT dan kelurahan Koya Timur memiliki jumlah RW terbanyak yaitu sejumlah 12 RW. Sedangkan enam kampung lainnya terpecah menjadi dua sampai dengan sembilan RT dan satu sampai dengan tujuh RW. Salah satu tujuan pembentukan RT dan RW adalah untuk mengontrol mobilisasi penduduk dan menertibkan administrasi kependudukan. Untuk itu, keberadaan PNS (Pegawai Negeri Sipil) di tingkat kelurahan/kampung dan di tingkat distrik sangatlah diperlukan untuk memperlancar proses penertiban administrasi kependudukan. Jumlah keseluruhan PNS di Distrik Muara Tami berdasarkan gambar 2.3 pada tahun 2017 adalah sejumlah 61 PNS yang tersebar di kantor-kantor kelurahan/kampung di Distrik Muara Tami. Berdasarkan tingkat

pendidikannya, PNS di Distrik Muara Tami mayoritas berpendidikan SMA/Sederajat sebanyak 42 orang dan 14 orang berpendidikan S1. Di Kelurahan Koya Timur, masih terdapat satu PNS yang berlatar pendidikan SMP/Sederajat



Gambar 2.4 Jumlah PNS Distrik Muara Tami Dirinci Menurut Kampung/Kelurahan dan Tingkat Pendidikan, 2017 (BPS Kota Jayapura, 2018)

E. Tugas dan Fungsi Distrik Muara Tami

Merujuk Peraturan Daerah Kota Jayapura Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Distrik Di Kota Jayapura, distrik mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan dan pembinaan kehidupan kemasyarakatan dalam wilayah Distrik.

Untuk menyelenggarakan tugas umum Pemerintahan, berikut beberapa fungsi Distrik mempunyai fungsi:

- Pengkoordinasian kegiatan Pemberdayaan Masyarakat;
- Pengkoordinasian upaya Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum;
- Pengkoordinasian Penerapan dan Penegakan Peraturan Dearah Kota

Jayapura;

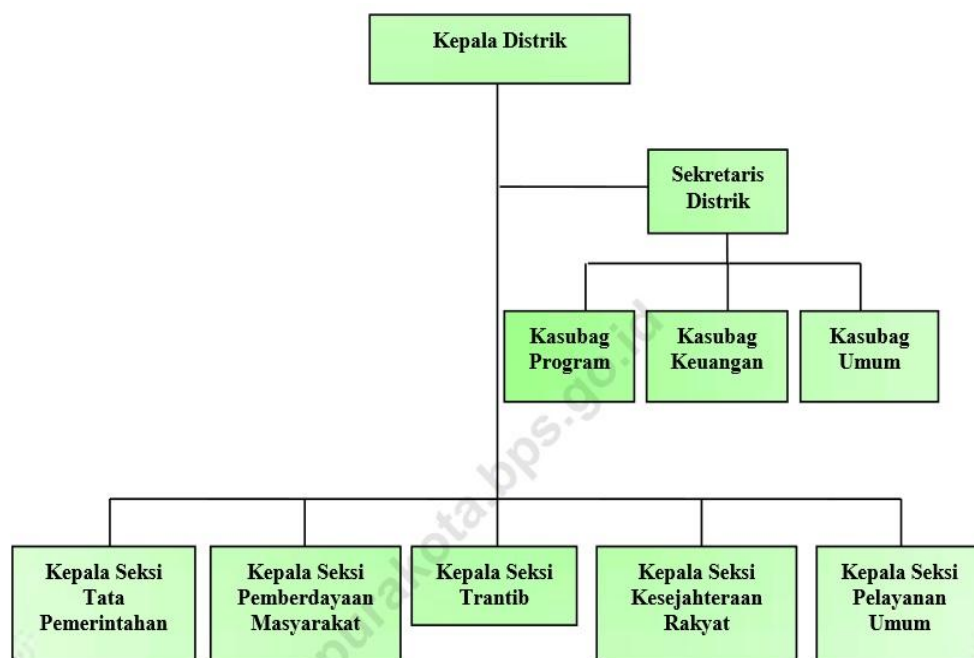
- d. Pengkoordinasian Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas Umum;
- e. Pengkoordinasian Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Distrik;
- f. Pembinaan Penyelenggaraan Pemerintahan Kampung dan atau Kelurahan;
- g. Pelaksanaan Pelayanan Masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya dan/atau yang belum dapat dilaksanakan Pemerintahan Kampung/Kelurahan;
- h. Penyusunan Program dan langkah-langkah kegiatan pembinaan administrasi dan ketatausahaan; dan
- i. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Pimpinan.

F. Pejabat Kantor Distrik Muara Tami

Camat dalam konteks Papua disebut Kepala Distrik merupakan pemimpin kecamatan/distrik sebagai perangkat daerah kabupaten atau kota. Kepala Distrik berkedudukan sebagai koordinator penyelenggaraan pemerintahan di wilayah distrik, berada di bawah, dan bertanggung jawab kepada bupati/wali kota melalui sekretaris daerah kabupaten atau kota. Sehubungan dengan peraturan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, maka pelaksanaan dari tugas-tugas Kepala Distrik, meliputi: Mengoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat, Mengoordinasikan upaya penyelenggaraan ketenteraman, dan ketertiban umum, Mengoordinasikan penerapan, dan penegakan peraturan perundang-undangan, Mengoordinasikan pemeliharaan prasarana, dan fasilitas pelayanan

umum, Mengoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat kecamatan, dan Membina penyelenggaraan pemerintahan desa dan/atau kelurahan (*wikipedia.org*,2021).

Dalam menjalankan tugasnya Kepala Distrik dibantu oleh beberapa pejabat diantaranya; Sekretaris Distrik, Kepala Sub Bagian (Kasubag) Program, Kasubag. Keuangan, Kasubag. Umum, Kepala Seksi (Kasi) Tata Pemerintahan, Kasi. Pemberdayaan Masyarakat, Kasi. Trantib, Kasi. Kesejahteraan Sosial dan Kasi Pelayanan Umum. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 2.4, struktur organisasi berikut ini :



Gambar 2.5 Struktur Organisasi Distrik Muara Tami (BPS Kota Jayapura, 2018)

Kepala Distrik Muara Tami	: Reuter Sabarofek. S.STP., M.Si
Sekretaris Distrik	: Bob H.M. Fonataba, S.Sos
Kasubag. Keuangan & Pelaporan	: Hendri G. Rumbino, SE
Kasubag. Umum dan Kepegawaian	: Leonard H. Samay, S.IP
Kasi. Tata Pemerintahan	: Yunike O. Rollo, S.IP
Kasi. Pemberdayaan Masyarakat	: Markus Nari, S.IP
Kasi. Trantib	: Welmince M. Ramela, SE.
Kasi. Kesejahteraan Sosial	: Gusniati, S.STP
Kasi Pelayanan Umum	: Suriyana A.Md, S.Sos